

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data RISKESDAS Kementerian kesehatan RI (2018), prevalensi hipertensi pada golongan umur ≥ 18 tahun berdasarkan diagnosis dokter, minum obat dan hasil pengukuran adalah (34,1%). Karena biasanya muncul beragam pada setiap individu dan hampir sama dengan penyakit lainnya. Menurut Nurmayunita (2019) Hipertensi jika dibiarkan dapat berkembang menjadi gagal jantung kronik, stroke, serta pengecilan volume otak, sehingga kemampuan fungsi kognitif dan intelektual seorang penderita hipertensi akan berkurang.

Hipertensi yang berlangsung dalam jangka waktu lama dan tidak terkontrol akan menimbulkan komplikasi pada organ lain. Smeltzer dan Bare (2008) mengatakan komplikasi yang dapat terjadi pada hipertensi adalah stroke, infark miokard, dan gagal ginjal. Soenarta, Erwinanto, Mumpuni, Barack, Lukito, Hersunarti, dan Pratikto (2015) mengatakan bahwa hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan, namun dapat dikendalikan agar tekanan darah tetap stabil sehingga mengurangi risiko komplikasi pada organ lain. Menurut Kemenkes RI (2014) manajemen hipertensi yang dilakukan antara lain kombinasi obat-obatan dan modifikasi gaya hidup, seperti membatasi asupan

garam, olahraga, istirahat, mengendalikan stres serta menghindari makanan-makanan tertentu yang dapat memperparah tekanan darah seseorang.

Upaya untuk mengurangi prevalensi hipertensi dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan melalui berbagai media. Peneliti ingin membantu penderita hipertensi dalam mengupayakan pengendalian tekanan darah dengan media poster. Media poster diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi. Para penderita hipertensi juga bisa memanfaatkan media poster untuk membantu proses pengendalian tekanan darah.

Notoatmodjo (2012) menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan adalah suatu proses yang dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang. Pendidikan kesehatan dapat diberikan kepada seluruh sasaran, namun harus menggunakan metode yang tepat agar informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik. Poster merupakan salah satu media pendidikan kesehatan yang menggunakan huruf dengan ukuran besar dan jelas serta disertai gambar (Wongsawat, 2015). Menurut (Maharani, 2011) Hal tersebut dapat minat pembaca dan memudahkan pemahaman informasi yang terdapat didalamnya. Selain itu, poster juga dapat ditempel di rumah maupun tempat umum sehingga dapat dijadikan pengingat

Menurut (Pratiwi, 2010) Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang hipertensi yaitu dengan dilakukan pendidikan kesehatan. Pendidikan merupakan suatu upaya yang direncanakan untuk menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang diharapkan untuk meningkatkan status kesehatan, mencegah timbulnya penyakit, mempertahankan derajat kesehatan, memaksimalkan fungsi dan peran penderita selama sakit, dan membantu penderita dan keluarga mengatasi masalah kesehatan.

Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana dan pada umumnya mengandung anjuran atau larangan. Menurut Sudjana dan Rivai (2002) poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Poster Terhadap Pengetahuan Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi”

1.2 Rumusan Masalah

Apa pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media poster terhadap pengetahuan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media poster terhadap pengetahuan pengendalian tekanan darah.

b. Tujuan Khusus:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan penderita hipertensi sebelum diberikan edukasi menggunakan media poster.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan penderita hipertensi sesudah diberikan edukasi menggunakan media poster.

3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media poster

1.4 Manfaat Penelitian :

Dalam penelitian ini hasil yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang khususnya prodi D4 Promosi Kesehatan, hasil penelitian ini diharapkan dijadikan bahan pembelajaran dan bahan pertimbangan bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media poster terhadap pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi
2. Bagi dosen khususnya dosen D4 Promosi Kesehatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam kegiatan belajar mengajar mahasiswa tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media poster terhadap pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi
3. Bagi mahasiswa diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media poster terhadap pengetahuan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi.

1.5 Keaslian Penelitian

Peneliti dan Tahun	Desain penelitian, sampel, variable, instrument, analisis	Hasil pembahasan	Kesimpulan
Ulya, Iskandar, Asih (2017)	Desain: quasi eksperiment Sampel : kelompok	pendidikan kesehatan dapat meningkatkan	pendidikan kesehatan menggunakan

	usia 45-60th Variabel : usia dan pekerjaan Instrumen: pretest-post test Analisis : univariat dan brivariat	pengetahuan seseorang	media poster lebih efektif meningkatkan pengetahuan manajemen hipertensi dibandingkan dengan tidak menggunakan poster
Ningsih, Andi Pramesti (2018)	Desain : quasi eksperiment Sampel : 36 orang Variabel : edukasi berbasis budaya sebagai variabel dependen dan literasi kesehatan pasien hipertensi sebagai independen Instrumen: pretest-post test Analisis : univariat dan brivariat	Pendekatan dengan menggunakan budaya dinilai lebih mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat	Tingkat literasi penderita hipertensi setelah pemberian edukasi mengalami peningkatan menjadi lebih baik dibandingkan sebelum pemberian edukasi
Christiani, Indah Epti (2018)	Desain : pre eksperimental Sampel : 20 responden Variabel : Pendidikan kesehatan, pencegahan stroke Instrumen: kuisisioner Analisis : Wilcoxon signed rank test	Pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan media leaflet dapat merubah perilaku	Terdapat peningkatan perilaku pencegahan stroke pada penderita hipertensi setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan media leaflet.
Journal of the American College of Cardiology Foundation (2018)		For control of hypertension the targeted strategy involves interventions to increase awareness, treatment, and control in individual.	The chronic care model, a collaborative partnership among the patient, provider, and health system, incorporates a multilevel approach for control of hypertension.
Nurmayunita,	Desain : pre	Ada Pengaruh	Pengaruh

Methania (2019)	eksperiment Sampel : 15 orang Variabel : audio visual, perawatan hipertensi Instrumen: pretest-post test Analisis : Wilcoxon rank test	Signifikan Antara Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pengendalian Hipertensi	pendidikan kesehatan dengan media audio visual yang diberikan kepada lansia penderita hipertensi ternyata sangat berpengaruh terhadap perilaku perawatan yang dilakukan
-----------------	--	--	---